

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MIN 4 Tulungagung.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Whole Language* Terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas IV MIN 4 Tulungagung. Nilai diperoleh dari tes yang digunakan sebagai data untuk mengetahui hasil uji hasil belajar pada peserta didik.

Sebelum tes dilaksanakan peneliti menganalisis tingkat homogenitas dari kedua kelas dari hasil nilai ulangan harian, diketahui signifikasinya adalah 0,646 dengan signifikansi lebih besar dari taraf nyata 0,05 atau $0,646 > 0,05$ maka, kedua kelas homogen.

Setelah mengetahui kedua kelas tersebut homogen, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada hasil uji coba soal *post test* yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai rhitung soal nomor 2 adalah 0.471, rhitung soal nomor 3 adalah 0.510. soal nomor 4 adalah 0.728 . soal nomor 5 adalah 0.488, soal nomor 8 adalah 0.792. soal nomor 9 adalah 0.747. Semua item soal menghasilkan nilai rhitung lebih dari rtabel dengan $N = 18$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0.468$ sehingga 6 item soal dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,609 \geq 0,468$ sehingga ke-enam soal tes dinyatakan

reliabel. Ini menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari pada nilai pada taraf 5%. Dengan demikian butir-butir tes uraian dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *Whole language* terhadap hasil belajar peserta didik, maka digunakan uji *t-test*, namun sebelum menggunakan uji *t-test* ini data penelitian harus memenuhi beberapa asumsi yaitu data bersifat homogen dan berdistribusi normal. Berdasarkan nilai signifikansi pada *test of homogeneity of variance* signifikasinya adalah 0,218 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,218 > 0,05$) maka *H_a* diterima yang berarti kedua kelas homogen. Sedangkan, Berdasarkan perhitungan normalitas Asymp.sig. (2-tailed) diketahui bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen adalah 0,808 sedangkan pada kelas kontrol 0,616. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,808 > 0,05$) hal ini berarti data kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai Signifikansi dari kelas kontrol lebih besar dari 0,05 atau ($0,616 > 0,05$) hal ini berarti data kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Perhitungan selanjutnya dilakukan uji *t-test*, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji *t-test* diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 5.115 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = N-2 = 36-2 = 34$, $t_{tabel} = 1,690$. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($5.115 > 1,690$) dan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Whole language* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pada pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan model pembelajaran dengan ceramah saja. Hal ini cukup beralasan sebab berdasarkan hasil pengamatan peserta didik yang diajarkan menggunakan pendekatan *Whole language* lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran

Hal ini juga di perkuat dengan Penelitian yang dilakukan oleh Surya Manuaba, Arie Kusuma Ni Wyn Suniasih, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole language* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Di Kesiman. Analisis data menggunakan metode analisis statistik uji-t. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok yang belajar menggunakan pendekatan *Whole language* dengan kelompok yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika Kertalangu Kesiman Denpasar tahun pelajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih dari pada kelompok kontrol yaitu $= 74,82 > = 69,7$ dan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,43 > t_{tabel} (\alpha = 0,05, 58) = 2,000$. Oleh sebab itu penggunaan pendekatan *Whole language* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa

Indonesia pada siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika Kertalangu Kesiman Denpasar tahun pelajaran 2012/2013.¹

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Whole language* pada materi membaca teks 200 kata menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *Whole language* mampu meningkatkan hasil belajar pada peserta didik Kelas IV MIN 4 Tulungagung.

¹ Surya Manuaba, Arie Kusuma Ni Wyn Suniasih, Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole language* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD di Kesiman. Universitas Pendidikan Ganesha. 2012-2013.